

## INTISARI

Salah satu proses produksi yang dilakukan oleh PT Mahameru Centratama Spinning Mills adalah proses pemasakan pada kain poliester rajut yang menggunakan mesin *Jet Dyeing*, kain hasil proses pemasakan tersebut sering tidak bersih sehingga dapat mengganggu untuk melaksanakan proses selanjutnya. Kondisi proses pemasakan yang digunakan yaitu pada konsentrasi *scouring agent* soda ash ( $\text{Na}_2\text{CO}_3$ ) 0,5 g/l pada suhu sebesar  $80^\circ\text{C}$  selama 30 menit. Kondisi proses pemasakan tersebut mempengaruhi terhadap daya serap kain, ketuaan warna dan kerataan warna.

Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan sebuah penelitian yaitu perbandingan penggunaan *Scouring agent* (Pitchrun) atau dengan soda ash terhadap kain hasil pemasakan dan sifat fisik kain. Percobaan dilakukan terhadap kain poliester rajut dengan variasi konsentrasi *scouring agent* (Pitchrun) atau dengan soda ash yaitu 0,5 g/l, 1g/l, 1,5g/l, 2g/l dan 4g/l . Terhadap hasil percobaan tersebut, dilakukan pengujian daya serap kain, ketuaan dan kerataan warna. Dari hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa variasi konsentrasi *Scouring agent* (Pitchrun) atau dengan soda ash berpengaruh terhadap daya serap kain, ketuaan dan kerataan warna. Konsentrasi makin tinggi maka nilai ketuaan warna (K/S) makin tinggi, nilai daya serap kain, nilai kerataan warna baik

Dari pengujian – pengujian tersebut didapatkan bahwa kondisi optimal dari proses pemasakan dengan *scouring agent* ini ialah dengan konsentrasi *scouring agent* (Pitchrun) 4 g/l pada temperatur pemasakan sebesar  $80^\circ\text{C}$ . Menghasilkan nilai daya serap kain sebesar 5,98 detik, nilai ketuaan warna (K/S) sebesar 8,8201, dan nilai kerataan warna 0,1606.